

Intisari

Malaria masih tetap merupakan masalah kesehatan di dunia, terutama di negara tropis termasuk Indonesia. Perkiraan terbaru menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa terdapat kematian penduduk dunia karena malaria sebesar 1,5-2,7 juta setiap tahunnya dari sejumlah 300-500 juta penderita klinis malaria. Diperkirakan terdapat 1,2 milyar dari 1,4 milyar penduduk di kawasan Asia Tenggara yang tinggal di wilayah dengan problema malaria. Oleh karena itu upaya pemberantasan malaria perlu ditingkatkan terus antara lain dengan meningkatkan kemampuan dan keterampilan para pelaksananya terutama di Kabupaten dan tenaga lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis kegiatan pemberantasan malaria di Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap; mengetahui distribusi frekuensi insidensi malaria berdasarkan faktor-faktor yang berkaitan (umur, jenis kelamin, pekerjaan, status sosial ekonomi) pada tahun 2000-2003; serta mengetahui korelasi antara angka insidensi malaria/API dengan data demografi dan aktivitas program penanggulangan malaria tahun 2000 – 2003.

Penelitian dilakukan dengan cara deskriptif retropeksi dengan menggunakan data sekunder berupa data rekam medik Puskesmas Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap serta dokumen atau laporan di Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap tahun 2000-2003. Uji statistik menggunakan metode korelasi Pearson untuk mengetahui korelasi antara API dengan data demografi dan API dengan aktivitas program penanggulangan malaria.

Hasil menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara API dengan umur ($p < 0,05$), jenis kelamin ($p < 0,05$), jenis pekerjaan ($p < 0,05$), dan status sosial ekonomi ($p < 0,05$). Hasil uji statistik korelasi antara API dengan aktivitas program penanggulangan malaria menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara API dengan jenis pengobatan ($p < 0,05$), dengan IRS ($p < 0,05$). Pada studi ini tidak ada korelasi yang signifikan antara API dengan kunjungan juru malaria desa ($p > 0,05$), dengan klambunisasi ($p > 0,05$), dengan *biological control* ($p > 0,05$), dengan peningkatan peran serta masyarakat ($p > 0,05$), dengan ACD ($p > 0,05$) dan API dengan PCD ($p > 0,05$).

Kata kunci : *Annual Parasite Incidence (API), Data Demografi, Program Penanggulangan Malaria*

Abstract

Malaria is still a health problem in the world, especially in tropical country, including Indonesia. According to the latest settlement of World Health Organization (WHO) shown that there are 1.5 – 2.7 millions mortality of world citizen caused by malaria every years from 300 – 500 millions of clinical patient of malaria. Approximately there are 1.2 billions from 1.4 billions of the South East Asia citizens lived in the region with the problem of malaria. According to those realities, the remedies of malaria need to be increase continuously, one of the ways is by increasing the ability and the skill of the executors, especially in residence, and the field workers.

The aims of this research are to know the types of against malaria activities in district of Kampung Laut, residence of Cilacap, to know the frequency distribution of malaria incidence based on the related factors (age, sex, job, and the status of social and economy) on the year 2000 – 2003, and to know the correlation between Annual Parasite Incidence (API) to both of demography data, and the activities of malaria solving program on the year 2000 – 2003.

Research done by descriptive retrospective by using secondary data in form of medical record data of Puskesmas (Public Health Centre) in district of Kampung Laut, residence of Cilacap and the document or report in Health Service of Residence of Cilacap on the year 2000 – 2003. The statistical test is using the correlation method of Pearson to know the correlation between API and demography data, and between API and the activities of malaria solving program.

The result of shows that there are significant correlation between API and age ($p < 0.05$), sex ($p < 0.05$), job ($p < 0.05$), and the status of social and economy ($p < 0.05$). The result of statistical test on the correlation between API and the activities of malaria solving program shows that there are significant correlation between API and the type of therapy ($p < 0.05$), and IRS ($p < 0.05$). In this study there are no significant correlation between API and the visiting of village expert on malaria ($p > 0.05$), mosquito-net using ($p > 0.05$), biological control ($p > 0.05$), the increasing number of citizen on taking part to solve the problem ($p > 0.05$), ACD ($p > 0.05$), and between API and PCD ($p > 0.05$):

Keywords: API, Demography Data, Malaria Solving Program